

**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN  
LANGSUNG TUNAI DANA DESA**  
(Studi di Desa Tungkal II Kec. Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan)

Resy Desvera, Ju'im Thaap

Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Program Studi Administrasi Publik FISP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : desvera11@gmailcom

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang melakukan analisis dan interpretasi kata-kata dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada Enam indikator dalam Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, yaitu pada Proses sosialisasi dilakukan dengan cara mensosialisaikan kepada masyarakat mengenai kriteria-kriteria calon penerima program tersebut, meskipun demikian masih ada masyarakat yang tidak mengetahui prosesnya. Pada Proses pendataan dan penetapan calon penerima program terdapat kisruh antara masyarakat dengan pemerintah Desa sehingga dilakukan Musyawarah Desa sebanyak tiga kali dan ditetapkan data sebanyak 88 orang yang menerima program tersebut. Metode dan mekanisme penyaluran dilakukan secara langsung kepada masyarakat melalui prosedur yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berjalan cukup baik dan secara teratur selama tiga bulan berturut-turut serta tanpa adanya potongan. Pemanfaatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa juga dinilai sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci: Program Bantuan; Dana Desa**

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang sudah mendunia. Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu negara dengan angka kemiskinan sebanyak 24,79 juta Jiwa atau sekitar 9,22% (Sumber Statistik Indonesia;2020;253). Salah satu upaya serius pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan adalah dengan melaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tepatnya pada bulan April 2020. Dimana pelaksanaan program ini didasarkan oleh Permendes, Peraturan Menteri Keuangan, serta Permendagri terbaru.

Salah satu Desa yang melaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 adalah Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan data di lapangan, dapat diketahui bahwa Daftar Penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa ini adalah sebanyak 88 Orang. Akan tetapi, masih terdapat beberapa permasalahan yang masih muncul dalam pelaksanaan program ini yakni adanya masyarakat yang tidak

sesuai kriteria ikut merasa berhak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sehingga seringkali membuat kisruh dan rasa iri hati ditengah masyarakat. Pemanfaatan Program masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti untuk membeli bahan makanan pokok, membayar cicilan atau kredit, membeli pakaian, dan lainnya.

Dengan permasalahan yang demikian, seharusnya diperlukan sosialisasi komprehensif kepada masyarakat untuk menambah pemahaman mereka mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, seperti apa saja kriteria penerimanya, dan apa tujuan dari diadakannya Program ini. Selain itu, perlunya kontrol dari lembaga-lembaga yang menaungi Program ini untuk meninjau kembali pelaksanaannya agar bisa lebih efektif dan tepat sasaran.

Dengan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Studi Di Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian mengenai Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi kata-kata dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif juga menggunakan focus group, interview mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data (Sugiyono;2020;3). Dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. sementara itu, informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan**

Dalam realisasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ini peneliti fokuskan ke dalam enam indikator, yakni sebagai berikut:

#### **Proses Sosialisasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Pada tahap ini, sosialisasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan kepada masyarakat tentang Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, yakni terkait dengan kriteria-kriteria calon penerima Program, dan juga terkait dengan kebijakan 25% dari Dana Desa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan program, ini.

### **Proses Pendataan Dan Penetapan Calon Penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Pada tahap ini, pendataan calon penerima program dilakukan dengan melakukan Musyawarah Desa (Musdes) sebanyak tiga kali, yang dihadiri oleh pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Badan Permusyawaratan Desa, Wakil Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Perempuan dan Pemuda. Dari hasil MusDes tersebut, maka ditetapkan data sebanyak 88 KK sebagai penerima Manfaat Program, yang mana penentuannya didasarkan oleh kriteria penerima program.

### **Metode Dan Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Dalam tahap ini, penyaluran program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa menggunakan metode langsung, yang artinya langsung diberikan kepada masyarakat sesuai dengan aturan dan hasil keputusan bersama. Sementara itu, untuk mekanisme penyalurannya yaitu: 1) Masyarakat diberikan surat panggilan. 2) Masyarakat mendatangi Balai Desa dengan membawa surat panggilan dan tetap

memperhatikan protokol kesehatan. 3) Mengisi daftar hadir dan penandatanganan beberapa berkas. 4) Setelah nama penerima dipanggil oleh pihak panitia, masyarakat dapat menerima langsung uangnya. 5) Dokumentasi.

### **Proses Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Dalam tahap ini, Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah berlangsung dari bulan April sampai dengan Juni tahun 2020 dengan besaran dan Rp 600.000 perbulan. Meskipun awalnya sempat kisruh mengenai pendataan, akan tetapi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini dinilai sudah sesuai dengan harapan masyarakat dan sudah merata.

### **Proses Pengelolaan Dan Pemanfaatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Dalam tahap ini, pemanfaatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, umumnya masih digunakan untuk kebutuhan pokok yaitu untuk memnuhi kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, disamping itu juga digunakan untuk

memenuhi kebutuhan yang sekunder lainnya, seperti membeli rokok, membeli perhiasan, membayar hutang, membayar uang sekolah anak, dan lain sebagainya. Untuk pengelolaanya, umumnya uang bantuan tersebut habis dipakai tanpa ada yang disimpan untuk kebutuhan yang akan datang.

### **Proses Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Dalam tahap ini, evaluasi terhadap program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak dilaksanakan secara resmi, akan tetapi secara keseluruhan dinilai sudah cukup baik dan merata.

### **Pembahasan**

Analisis dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons dengan skema AGIL (adaptation, goal attainment, integration, latency).

#### **A. Adaptasi (Adaptation)**

Menurut Parsons (Ratih Rahmawati, dkk;2019;115), menjelaskan bahwa adaptasi yaitu suatu sistem sosial harus mampu beradaptasi dengan lingkungan

sekitar serta menyesuaikan dengan kebutuhan kelompok. Dalam hal ini, adaptasi dilakukan dengan cara melaksanakan program sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan kementerian terkait, serta berusaha mencapai tujuan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa melalui Musyawarah Desa. Adaptasi tersebut juga dapat dilihat dalam beberapa tahapan yaitu melalui proses sosialisasi, proses pendataan dan penetapan calon penerima program, metode dan mekanisme penyaluran program, pelaksanaan program, pengelolaan dan pemanfaatan program, serta proses evaluasi program.

Ketika terjadi permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan sebuah program, misalnya saja pada saat sosialisasi dan pendataan, maka adaptasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan Musyawarah Desa (Musdes) agar didapatkan solusi bersama. Berikutnya pada Metode dan Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa kepada masyarakat.

Mekanisme penyaluran juga beradaptasi dengan lingkungan pandemi saat ini, yaitu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi. Pada Proses Pemanfaatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, masyarakat beradaptasi dengan cara menyambut dengan baik akan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, merasa bersyukur akan adanya program ini, serta memanfaatkan program ini dengan sebaik-baiknya untuk kebutuhan hidup. Selanjutnya dalam proses evaluasi, program ini dinilai sudah cukup baik, akan tetapi, disisi lain, masih ada beberapa masyarakat yang merasakan kekecewaan dan masih berharap akan adanya keberlanjutan program ini. Dengan demikian, evaluasi secara berkala sangat diperlukan dalam pelaksanaan program ini.

#### B. Pencapaian Tujuan (Goals)

Goals dapat diartikan bahwa sebuah sistem harus mampu memahami dan mencapai tujuan

yang sama (Ratih Rahmawati, dkk;2019;115). Tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah untuk membantu masyarakat miskin di Desa, dimana sasarannya adalah masyarakat miskin yang kehilangan mata pencaharian akibat COVID-19, masyarakat miskin yang keluarganya rentan sakit menahun/kronis, dan masyarakat miskin non penerima PKH dan BPNT.

Dalam tahap sosialisasi, pencapaian tujuan program dilakukan dengan cara menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berdasarkan kriteria-kriteria penerimanya. Selanjutnya, pada proses pendataan dan penetapan calon penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa juga didasarkan atas tujuan dari adanya Program. Untuk mencapai tujuan program, maka dilakukan Musyawarah Desa dan dipilih melalui kriteria-kriterianya

dan ditetapkanlah 88 KK sebagai masyarakat yang berhak menerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Berikutnya pada proses Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa, penyaluran Program tersebut berjalan dengan baik dan secara teratur selama tiga bulan. Selanjutnya pada proses pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juni 2020 dengan besaran Rp 600.000 perbulan. Pelaksanaan program dapat dinilai berhasil apabila tujuan dan sasaran program telah dapat dipenuhi dengan baik.

Sementara itu, Pemanfaatan Bantuan Lansung Tunai Dana Desa belum mampu mengeluarkan masyarakat dari kemiskinan, dibuktikan dengan masih digunakannya uang bantuan untuk

memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli makan, membeli beras, dan lain-lain, serta untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup lainnya seperti membayar hutang, membayar uang sekolah, membeli popok bayi dan lain-lain. Selanjutnya pada proses Evaluasi program, program ini dinilai sudah berjalan dengan lancar, bagus, dan efektif. Akan tetapi, disisi lain juga ada beberapa masyarakat yang merasa kecewa karena program ini tidak dilanjutkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak ada evaluasi resmi dalam program ini, seharusnya evaluasi program sangat penting untuk dilakukan. Dari proses evaluasi juga dapat diketahui apa saja hambatan dan penilaian terhadap program ini. Sehingga cela-cela yang memungkinkan program tidak berjalan maksimal dapat diminimalisir dan dicari solusinya.

### C. Integrasi (Integration)

Melalui konsep integrasi, dapat dilihat bagaimana integrasi yang dilakukan pemerintah desa atau panitia pelaksana, dan Masyarakat Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan terkait Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Salah satu bentuk Integrasi yang dilakukan yakni berupa Musyawarah Desa yang bekerjasama dengan BPD, Tokoh agama, Tokoh adat, tokoh perempuan dan pemuda, serta perwakilan dari masyarakat dalam penetapan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Integrasi tersebut sangat penting demi tercapainya tujuan dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai dana Desa.

Dalam konsep integrasi juga dapat dilihat bagaimana penyatuan antara konsep adaptasi, pencapaian tujuan dan pemeliharaan pola. Berdasarkan hasil penelitian, ketiga konsep tersebut telah berjalan

cukup baik. Meskipun memang masih ada hambatan dalam pelaksanaannya yaitu pada proses sosialisasi dan pendataan.

Jika dianalisis menggunakan teori struktural fungsional, maka dapat diketahui bahwa hal ini bisa saja disebabkan oleh adanya sistem yang tidak berjalan. Misalnya saja, pada awalnya proses pendataan hanya didasari oleh perhitungan dari pihak pelaksana saja. Sehingga hal tersebut, menempatkan masyarakat sebagai salah satu sistem yang harusnya berpartisipasi pada setiap proses dalam pelaksanaan program menjadi terabaikan. Dengan adanya integrasi dari berbagai pihak, proses pendataan dan penetapan calon penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dapat dilanjutkan dan hasil yang ditetapkan dapat memuaskan semua pihak.

#### D. Pemeliharaan Pola (Latency)

Dalam hal ini, sistem harus melengkapi, memelihara, memperbarui, motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan hingga mempertahankan motivasi tersebut di dalam masyarakat melalui aturan-aturan yang ada di dalam masyarakat itu sendiri. Melalui konsep Pemeliharaan pola, dapat dilihat peraturan-peraturan yang mendukung terlaksananya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa serta dapat dilihat bagaimana pola-pola pada pelaksanaan program tersebut.

Untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program ini, pola yang digunakan oleh Pemerintah Desa Atau Panitia Pelaksana untuk tetap menjaga keseimbangan sistem adalah dengan melaksanakan Musyawarah Desa sebanyak tiga kali. Selain itu, pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa perlu mendapatkan dukungan dari

pemerintah. Hal ini penting untuk memotivasi Pemerintah Desa atau Panitia Pelaksana, dan partisipasi masyarakatnya yang secara bijak dapat memanfaatkan program tersebut demi tercapainya tujuan dari program Bantuan Langsung Tunai dana Desa itu sendiri. Adapun landasan pemerintah desa dalam melaksanakan Program Bantuan langsung Tunai Dana Desa ini yaitu berdasarkan kebijakan Pemerintah dan kementrian terkait.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Tungkal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses Sosialisasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam tahap ini, sosialisasi dilakukan berupa

penjelasan kepada masyarakat mengenai tujuan dan kriteria-kriteria calon penerima program. Akan tetapi, meskipun demikian masih ada masyarakat yang belum mengetahui akan adanya sosialisasi tersebut.

2. Proses Pendataan Dan Penetapan Calon Penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam tahap ini, Proses pendataan dan penetapan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, dilakukan Musyawarah Desa sebanyak tiga kali, hasilnya ditetapkan 88 KK sebagai penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
3. Metode dan Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam tahap ini, metode yang digunakan adalah secara langsung, yaitu dari pemerintah Desa kepada masyarakat langsung tanpa melalui perantara. Adapun mekanisme penyalurannya yaitu sebagai

berikut: a) Masyarakat diberikan surat pemanggilan. b) Masyarakat memdatangi Balai Desa dengan membawa surat panggilan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. c) Mengisi daftar hadir dan penandatanganan beberapa berkas. d) Setelah nama penerima dipanggil oleh pihak panitia, masyarakat dapat menerima langsung uangnya. e) Dokumentasi.

4. Proses Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam tahap ini, pelaksanaan program berlangsung teratur selama tiga bulan dengan besaran uang RP 600.000 perbulan dan dilakukan tanpa potongan.
5. Proses Pengelolaan Dan Pemanfaatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam tahap ini, pengelolaan program belum dilakukan secara maksimal, dimana uang yang mereka dapatkan dari Program tersebut biasanya

langsung dihabiskan tanpa ada yang disimpan. Untuk pemanfaatannya sendiri masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti memenuhi kebutuhan pokok, dan juga kebutuhan sekunder lainnya.

6. Proses Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam tahap ini, evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak dilakukan secara resmi, akan tetapi dinilai sudah cukup baik dalam hal pelaksanaannya.

### Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah peneliti uraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Panitia Pelaksana atau Pemerintah Desa Tunggal II Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan atau Panitia Pelaksana dapat lebih meningkatkan kinerjanya, terutama pada proses sosialisasi, pendataan, pendampingan pemanfaatan

program ini. Sehingga Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bisa berjalan lebih baik lagi.

2. Masyarakat hendaknya dapat memanfaatkan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini secara lebih bijaksana sehingga akan lebih mempermudah tercapainya tujuan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa selanjutnya

### DAFTAR PUSTAKA

Rahmawati, Ratih. dkk. 2019. Jurnal Analisa Sosiologi: Analisis Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) “MS Collection” Kerajinan Kain Perca di Kelurahan Gendrekan Kecamatan Brebes Kota Surakarta.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif : Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif, dan konstruktif. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ 2020. Catalog Badan Pusat Statistik Indonesia 2020 : Statistical Yearbook Of Indonesia 2020.